



Editor:
Bambang Arianto, S.E., M.A., M.Ak., Ak.

PENGANTAR AKUNTANSI

Inayah Adi Sari | Era Trianita Saputra | Rosinta Ria Panggabean | Fitri Yani Jalil | Suhita Whini Setyahuni
Gita Apsari Dewi | Mutoharoh | Anisah Novi Karunia | Devi Maya Sofa | Deviana Sari | Auliya Zulfatillah
Eni Duwita Sigalingging | Sulistianingsih | Herawansyah | Elma Muncar Aditya | Siska Aprianti | Heriyani

Siska Yulia Defitri | Daniel Kartika Adhi | Naila Najihah

PENGANTAR AKUNTANSI

Pengantar Akuntansi menjadi fundamental utama dalam mengenal dan memahami ilmu akuntansi. Pengantar akuntansi kemudian menjadi menu wajib bagi siapapun dalam memahami dan bisa mempergunakan berbagai konsep akuntansi dalam aktivitas bisnis. Tanpa pemahaman yang mendalam dan komprehensif terkait ilmu akuntansi, bisa dipastikan akan sulit bagi siapapun untuk mempraktikkan ilmu akuntansi dalam aktivitas keuangan. Oleh sebab itu Pengantar Akuntansi menjadi modal dasar untuk bisa mengenal lebih komprehensif berbagai aktivitas yang tercipta dalam ilmu akuntansi. Oleh sebab itu buku ini kemudian ingin menjelaskan berbagai konsep dasar yang wajib dipelajari oleh semua pihak agar bisa mempraktikkan ilmu akuntansi. Berbagai konsep dasar dari berbagai entitas bisnis kemudian dielaborasi dalam buku ini agar pemahaman ilmu akuntansi bisa semakin dipahami dan dipraktikkan. Berbagai elaborasi tentang konsep dasar akuntansi akan disajikan dalam buku ini secara komprehensif dari para penulis yang ahli dalam bidangnya.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi para praktisi, akademisi dan mahasiswa yang ingin mendalami dan memahami Pengantar Akuntansi. Buku ini juga mengelaborasi tentang pemahaman dasar dari ilmu Akuntansi. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca untuk mengenal secara komprehensif tentang konsep dasar dari ilmu Akuntansi.

Sementara dalam buku ini terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

- Bab 1. Prinsip Dasar Akuntansi
- Bab 2. Menganalisis Transaksi
- Bab 3. Proses Penyesuaian Akun
- Bab 4. Menyelesaikan Siklus Akuntansi
- Bab 5. Kas dan Bank
- Bab 6. Sistem Akuntansi dan Pengembangannya
- Bab 7. Siklus Akuntansi Perusahaan Perdagangan
- Bab 8. Akuntansi Persediaan Barang Dagang
- Bab 9. Siklus Akuntansi Perusahaan Pemanufakturan
- Bab 10. Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal
- Bab 11. Akuntansi Piutang Usaha
- Bab 12. Aset Tetap
- Bab 13. Aset Tak Berwujud
- Bab 14. Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar
- Bab 15. Teori dan Konsep Utang Obligasi
- Bab 16. Akuntansi Saham, Dividen dan Saldo Laba
- Bab 17. Ekuitas Pemilik
- Bab 18. Akuntansi Nilai Wajar dan Investasi
- Bab 19. Laporan Arus Kas
- Bab 20. Analisis Laporan Keuangan



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202452977

ISBN 978-623-120-778-4



9 786231 207784

PENGANTAR AKUNTANSI

Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.
Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.
Rosinta Ria Panggabean, S.E., S.S., M.Ak.
Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.
Suhita Whini Setyahuni, S.E., M.Ak., Ak.
Gita Apsari Dewi, S.E., M.Acc., Akt., A-CPA.
Mutoharoh, S.E., M.Sc., M.Ak., Ak.
Anisah Novi Karunia, S.Pd., M.Sc.
Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak.
Deviana Sari, S.E., M.S.Ak., CSRS.
Auliya Zulfatillah, S.E., M.A.
Eni Duwita Sigalingging, S.E., Ak., M.Si., CA.
Sulistianingsih, S.E., M.Ak., CTT.
Herawansyah, S.E., M.Ak.
Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.
Dr. Siska Aprianti, SE., M.Si., Ak., CA. CSRA. CRP.
Heriyani, S.E., M.Ak., CTT.
Dr. Siska Yulia Defitri, S.E., M.Si.
Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.
Naila Najihah, S.E., M.Sc. Ak.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR AKUNTANSI

Penulis : Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.; Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.; Rosinta Ria Panggabean, S.E., S.S., M.Ak.; Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.; Suhita Whini Setyahuni, S.E., M.Ak., Ak.; Gita Apsari Dewi, S.E., M.Acc., Akt., A-CPA.; Mutoharoh, S.E., M.Sc., M.Ak., Ak.; Anisah Novi Karunia, S.Pd., M.Sc.; Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak.; Deviana Sari, S.E., M.S.Ak., CSRS.; Auliya Zulfatillah, S.E., M.A.; Eni Duwita Sigalingging, S.E., Ak., M.Si., CA.; Sulistianingsih, S.E., M.Ak., CTT.; Herawansyah, S.E., M.Ak.; Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.; Dr. Siska Aprianti, SE., M.Si., Ak., CA. CSRA. CRP.; Heriyani, S.E., M.Ak., CTT.; Dr. Siska Yulia Defitri, S.E., M.Si.; Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.; Naila Najihah, S.E., M.Sc. Ak.

Editor : Bambang Arianto, S.E., M.A., M.Ak., Ak.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-120-778-4

No. HKI : EC00202452977

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji Syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul Pengantar Akuntansi.

Pengantar Akuntansi akuntansi menjadi sangat penting bagi para akademisi, peneliti, mahasiswa maupun publik dalam mengenal dan memahami berbagai konsep dasar dalam keilmuan akuntansi. Pengantar Akuntansi bisa dikatakan sebagai fundamental utama bagi setiap pembelajar dalam mengenal keilmuan akuntansi. Pemahaman dalam buku ini dapat membuat pembelajar bisa mempraktikkan berbagai konsep dasar dalam aktivitas bisnis. Pemahaman dalam buku Pengantar Akuntansi tidak hanya sebatas teori tetapi juga disajikan berbagai contoh soal untuk bisa memperkaya pemahaman bagi pembelajar ilmu akuntansi. Meski demikian dalam memahami fundamental utama ilmu akuntansi setiap pembelajar harus bisa memahami semua tahapan dalam buku ini, sehingga pemahaman yang didapat bisa komprehensif, sistematis dan terarah sesuai standar yang berlaku. Dengan demikian, arahan dalam buku ini akan mengajak para pembaca untuk bisa memahami konsep dasar akuntansi secara benar dan terarah.

Pembahasan dalam buku ini sangat komprehensif, karena dimulai dari prinsip dasar akuntansi; proses penyesuaian dan siklus akuntansi; kas dan bank; sistem akuntansi dan pengembangannya; siklus akuntansi perusahaan perdagangan dan pemanufakturan; sistem akuntansi dan pengendalian internal; akuntansi piutang usaha; aset tetap dan tak berwujud; liabilitas lancar dan tidak lancar; teori dan konsep utang obligasi hingga akuntansi saham. Selain itu buku ini juga menjelaskan berbagai pemahaman tentang ekuitas pemilik; akuntansi nilai wajar dan investasi; hingga analisis laporan keuangan.

Penulis merasa bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tetap diperlukan berbagai masukan baik saran dan kritik yang konstruktif. Semoga buku ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih yang signifikan bagi perkembangan

konsep dasar dan keilmuan akuntansi di Indonesia, sekaligus bermanfaat bagi publik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perbalingga, April 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PRINSIP DASAR AKUNTANSI	1
Oleh : Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.	
A. Pendahuluan.....	1
B. Prinsip Dasar Akuntansi.....	2
DAFTAR PUSTAKA.....	11
TENTANG PENULIS	12
BAB 2 MENGANALISIS TRANSAKSI.....	13
Oleh : Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.	
A. Pendahuluan.....	13
B. Transaksi	14
C. Jenis Transaksi.....	14
D. Bukti Transaksi	15
E. Analisis Transaksi	19
F. Latihan Soal.....	23
G. Kesimpulan.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
TENTANG PENULIS	25
BAB 3 PROSES PENYESUAIAN AKUN.....	26
Oleh : Rosinta Ria Panggabean, S.E., S.S., M.Ak.	
A. Pendahuluan.....	26
B. Prinsip Pengakuan Pendapatan dan Beban	26
C. Dasar Akuntansi Akrual versus Kas.....	27
D. Perlunya Jurnal Penyesuaian	28
E. Jenis Entri Penyesuaian.....	29
F. Jurnal Penyesuaian untuk Penangguhan	30
G. Menyesuaikan Entri untuk Akrual	36
H. Kesimpulan.....	39
TENTANG PENULIS	40

BAB 4	MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI	41
	Oleh : Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.	
	A. Pendahuluan	41
	B. Worksheet.....	41
	C. Menutup Buku (Jurnal Penutup).....	47
	D. Menyiapkan Neraca Saldo Setelah Penutup	49
	E. Ringkasan Siklus Akuntansi	50
	F. Kesimpulan.....	53
	DAFTAR PUSTAKA	54
	TENTANG PENULIS.....	55
BAB 5	KAS DAN BANK	56
	Oleh : Suhita Whini Setyahuni, S.E., M.Ak., Ak.	
	A. Pendahuluan	56
	B. Kas Kecil	57
	C. Pengendalian Kas Kecil	61
	D. Selisih Kas.....	61
	E. Rekonsiliasi Bank.....	62
	F. Latihan Soal.....	67
	G. Kesimpulan.....	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	TENTANG PENULIS.....	73
BAB 6	SISTEM AKUNTANSI DAN PENGEMBANGANNYA.....	74
	Oleh : Gita Apsari Dewi, S.E., M.Acc., Akt., A-CPA.	
	A. Pendahuluan	74
	B. Sistem Akuntansi	75
	C. Kesimpulan.....	87
	DAFTAR PUSTAKA	89
	TENTANG PENULIS.....	90
BAB 7	SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN PERDAGANGAN	91
	Oleh : Mutoharoh, S.E., M.Sc., M.Ak., Ak.	
	A. Pendahuluan	91
	B. Karakteristik Perusahaan Dagang.....	92
	C. Arus Biaya Persediaan.....	94
	D. Pencatatan Transaksi Pembelian	99
	E. Pencatatan Transaksi Penjualan	103

F. Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang.....	106
G. Jurnal Penutup.....	108
H. Laporan Keuangan.....	112
I. Kesimpulan.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
TENTANG PENULIS	117
BAB 8 AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG	118
Oleh : Anisah Novi Karunia, S.Pd., M.Sc.	
A. Pendahuluan.....	118
B. Klasifikasi Persediaan	119
C. Sistem Pencatatan Persediaan	120
D. Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang.....	127
E. Kesimpulan.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	137
TENTANG PENULIS	138
BAB 9 SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN	
PEMANUFAKTURAN.....	139
Oleh : Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak.	
A. Pendahuluan.....	139
B. Akun-akun Khusus Perusahaan Manufaktur.....	141
C. Siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur	144
D. Kesimpulan.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	157
TENTANG PENULIS	158
BAB 10 SISTEM AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN	
INTERNAL	159
Oleh : Deviana Sari, S.E., M.S.Ak., CSRS.	
A. Pendahuluan.....	159
B. Tujuan Menyeluruh Konsep-konsep Pengendalian...	160
C. Struktur Pengendalian Internal.....	162
D. Komponen Pengendalian Internal	163
E. Aktivitas Pengendalian.....	166
TENTANG PENULIS	170

BAB 11 AKUNTANSI PIUTANG USAHA	171
Oleh : Auliya Zulfatillah, S.E., M.A.	
A. Pendahuluan	171
B. Klasifikasi Piutang	171
C. Rabat, Potongan Tunai dan Retur	172
D. Anjak Piutang.....	174
E. Penilaian Piutang Usaha	175
F. Piutang Wesel.....	184
G. Pelaporan dan Analisis Piutang	187
H. Kesimpulan.....	188
DAFTAR PUSTAKA	189
TENTANG PENULIS.....	190
BAB 12 ASET TETAP	191
Oleh : Eni Duwita Sigalingging, S.E., Ak., M.Si., CA.	
A. Pendahuluan	191
B. Pengakuan Aset Tetap.....	194
C. Perolehan Aset Tetap.....	195
D. Penyusutan Aset Tetap.....	198
E. Kesimpulan.....	202
DAFTAR PUSTAKA	203
TENTANG PENULIS.....	204
BAB 13 ASET TAK BERWUJUD	205
Oleh : Sulistianingsih, S.E., M.Ak., CTT.	
A. Definisi Aset Tak Berwujud	205
B. Pengakuan dan Pengukuran Aset Tak Berwujud	210
C. Kesimpulan.....	214
DAFTAR PUSTAKA	216
TENTANG PENULIS.....	217
BAB 14 LIABILITAS LANCAR DAN TIDAK LANCAR	218
Oleh : Herawansyah, S.E., M.Ak.	
A. Pendahuluan	218
B. Liabilitas Lancar (Liabilitas Jangka Pendek)	222
C. Liabilitas Tidak Lancar	233
DAFTAR PUSTAKA	244
TENTANG PENULIS.....	246

BAB 15 TEORI DAN KONSEP UTANG OBLIGASI	247
Oleh : Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.	
A. Pendahuluan.....	247
B. Obligasi sebagai Sumber Pendanaan.....	248
C. Pencatatan Akuntansi Utang Obligasi.....	250
D. Penyajian, Pengukuran, dan Pengungkapan Utang Obligasi	270
E. Kesimpulan	271
DAFTAR PUSTAKA.....	272
TENTANG PENULIS	273
BAB 16 AKUNTANSI SAHAM, DIVIDEN DAN SALDO LABA	274
Oleh : Dr. Siska Aprianti, SE., M.Si., Ak., CA. CSRA. CRP.	
A. Pendahuluan.....	274
B. Saham, Dividen dan Saldo Kas	274
C. Kesimpulan	290
DAFTAR PUSTAKA.....	291
TENTANG PENULIS	292
BAB 17 EKUITAS PEMILIK	293
Oleh : Heriyani, S.E., M.Ak., CTT.	
A. Pendahuluan.....	293
B. Pengertian Ekuitas.....	294
C. Sumber Ekuitas.....	296
D. Unsur Ekuitas	297
E. Ciri-ciri Ekuitas.....	301
F. Penyajian Ekuitas	301
G. Teori Ekuitas	305
H. Kesimpulan	307
DAFTAR PUSTAKA.....	309
TENTANG PENULIS	310
BAB 18 AKUNTANSI NILAI WAJAR DAN INVESTASI	311
Oleh : Dr. Siska Yulia Defitri, S.E., M.Si.	
A. Pendahuluan.....	311
B. Manfaat Akuntansi Nilai Wajar	314
C. Jenis Pendekatan untuk Memperoleh Nilai Wajar	315
D. Pengertian dan Tujuan Investasi.....	316

E. Jenis-Jenis Investasi.....	317
F. Proses Investasi	318
G. Resiko Investasi.....	320
DAFTAR PUSTAKA	321
TENTANG PENULIS.....	322
BAB 19 LAPORAN ARUS KAS	323
Oleh : Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.	
A. Pendahuluan	323
B. Definisi dan Komponen Laporan Arus Kas	324
C. Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas.....	330
D. Proses Penyusunan Laporan Arus Kas:	333
E. Teknik Menyusun Laporan Arus Kas	336
F. Tantangan dalam Menafsirkan Laporan Arus Kas	341
G. Kesimpulan.....	342
DAFTAR PUSTAKA	346
BAB 20 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	348
Oleh : Naila Najihah, S.E., M.Sc. Ak.	
A. Pendahuluan	348
B. Laporan Keuangan	349
C. Prinsip-prinsip dalam Laporan Keuangan	350
D. Analisis Laporan Keuangan.....	351
E. Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	352
F. Kesimpulan.....	366
DAFTAR PUSTAKA	367
TENTANG PENULIS.....	368

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Proses Penutupan.....	48
Gambar 4. 2. Siklus Akuntansi	51
Gambar 5. 1. Contoh Rekening Koran Bank	64
Gambar 6. 1. Fungsi Jurnal Khusus dan Jurnal Umum.....	77
Gambar 7. 1. Alur Perhitungan Laba (Rugi)	92
Gambar 7. 3. Ilustrasi Faktur Pembelian	100
Gambar 8. 1. Pengakuan Persediaan.....	120
Gambar 8. 2. Pencatatan dan Penilaian Persediaan.....	128
Gambar 9. 1. Siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur.....	145
Gambar 9. 2. <i>Purchase Requisition</i>	146
Gambar 9. 3. <i>Purchase Order</i>	147

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.	Bentuk <i>Worksheet</i>	45
Tabel 4. 2.	Ayat Jurnal Penutup	49
Tabel 4. 3.	Neraca Saldo Setelah Penutup	50
Tabel 5. 1.	Jurnal Pencatatan Kas Kecil.....	58
Tabel 6. 1.	Jurnal Penjualan (Sistem Periodik)	78
Tabel 6. 2.	Jurnal Penjualan (Sistem Perpetual)	78
Tabel 6. 3.	Jurnal Penerimaan Kas (Sistem Periodik)	79
Tabel 6. 4.	Jurnal Penerimaan Kas (Sistem Perpetual)	79
Tabel 6. 5.	Jurnal Pembelian (Sistem Periodik).....	79
Tabel 6. 6.	Jurnal Pembelian (Sistem Perpetual)	80
Tabel 6. 7.	Jurnal Pengeluaran Kas (Sistem Periodik)	80
Tabel 6. 8.	Jurnal Pengeluaran Kas (Sistem Perpetual)	80
Tabel 6. 9.	Jurnal Umum	81
Tabel 7. 2.	Format Pencatatan Arus Biaya Persediaan Barang Dagang	98
Tabel 7. 3.	Format Jurnal Penutup	110
Tabel 7. 4.	Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan	113
Tabel 8. 1.	Perbedaan Sistem Periodik dan Perpetual	123
Tabel 8. 2.	Perbedaan Jurnal Pencatatan Sistem Periodik dan Perpetual	124
Tabel 9. 1.	Perbedaan Metode Perpetual dan Periodik	147
Tabel 11. 1.	Skedul Umur Piutang (Rp).....	183
Tabel 13. 1.	Pengakuan dan Pencatatan Aset Tak Berwujud.....	211
Tabel 13. 2.	Pengakuan dan Pencatatan Perolehan Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	214
Tabel 15. 1.	Perbandingan antara Saham dan Obligasi.....	249
Tabel 15. 2.	Amortisasi Premi Metode Garis Lurus.....	256
Tabel 15. 3.	Amortisasi Diskonto Metode Garis Lurus	259
Tabel 15. 4.	Amortisasi Premi Metode Bunga Efektif.....	263
Tabel 15. 5.	Amortisasi Diskonto Metode Bunga Efektif	267
Tabel 20. 1.	Rasio Kredit	363
Tabel 20. 2.	Rasio Profitabilitas	366



PENGANTAR AKUNTANSI

Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.
Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.
Rosinta Ria Panggabean, S.E., S.S., M.Ak.
Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.
Suhita Whini Setyahuni, S.E., M.Ak., Ak.
Gita Apsari Dewi, S.E., M.Acc., Akt., A-CPA.
Mutoharoh, S.E., M.Sc., M.Ak., Ak.
Anisah Novi Karunia, S.Pd., M.Sc.
Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak.
Deviana Sari, S.E., M.S.Ak., CSRS.
Auliya Zulfatillah, S.E., M.A.
Eni Duwita Sigalingging, S.E., Ak., M.Si., CA.
Sulistianingsih, S.E., M.Ak., CTT.
Herawansyah, S.E., M.Ak.
Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.
Dr. Siska Aprianti, SE., M.Si., Ak., CA. CSRA. CRP.
Heriyani, S.E., M.Ak., CTT.
Dr. Siska Yulia Defitri, S.E., M.Si.
Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.
Naila Najihah, S.E., M.Sc. Ak.



BAB

1

PRINSIP DASAR AKUNTANSI

Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.
Universitas PGRI Semarang

A. Pendahuluan

Setiap entitas bisnis, baik sektor publik maupun sektor privat wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik dana atau modal. Manajemen sebagai pihak yang dipercaya mengelola dana harus bertanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut. Bentuk pertanggungjawaban inilah yang disebut dengan laporan keuangan (Mulyana, 2023). Akuntansi sebagai ilmu pengetahuan memiliki peran yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen membutuhkan akuntansi dalam fungsi perencanaan dan pengawasan. Pengelolaan perusahaan tidak dapat terlepas dari fungsi perencanaan seperti penganggaran (*budgeting*). Penganggaran sangat penting sebagai pedoman dalam menjalankan usaha. Selain itu, fungsi pengawasan juga menjadi bagian yang terpenting dalam operasional perusahaan. Kegiatan pengawasan dilakukan sebagai implementasi dari pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan.

Profesi akuntan telah mengembangkan seperangkat aturan yang berlaku umum sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (*General Accepted Accounting Prinsiple*). Dengan adanya standar ini, manajemen sebagai pengelola dana entitas dapat mencatat dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan yang baku kepada para pemilik dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Radiansyah, D. (2023). *Teori Dan Konsep Dasar Akuntansi Di Berbagai Sektor* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Hery. (2015). *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (4th ed.). Prenadamedia Group.
- Hery. (2019). *Akuntansi: Aktiva=Utang+Modal*. Grasindo.
- Hery. (2021). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lee, C. C. (2023). Analyses of the operating performance of information service companies based on indicators of financial statements. *Asia Pacific Management Review*, 28(4), 410–419. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.01.002>
- Mulyana, A. (2023). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Widina Media Utama.
- Syaiful Bahri. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS* (III). Andi.
- Tim Krumwiede. (2008). Why historical cost accounting makes sense. *Strategic Finance*, Vol. 90, I. <https://link.gale.com/apps/doc/A182880401/AONE?u=anon~a4d7fcfe&sid=googleScholar&xid=4a5e9817>

TENTANG PENULIS



Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.

Penulis lahir di Surakarta, tanggal 23 November 1978. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. Penulis menyelesaikan studi Program Sarjana Strata S1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Program Studi Akuntansi. Menyelesaikan Program Magister Akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman, dan menempuh Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Penulis menekuni bidang akuntansi keuangan.

BAB 2 | MENGANALISIS TRANSAKSI

Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

A. Pendahuluan

Setiap pelaku usaha atau perusahaan pasti akan melakukan transaksi dan semua transaksi yang terjadi akan dicatat kedalam sebuah buku harian atau jurnal baik itu perusahaan jasa atau dagang. Analisis transaksi digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari transaksi terhadap akun-akun, sehingga membentuk persamaan dasar akuntansi. Analisis transaksi merupakan proses menganalisis, dan mengevaluasi transaksi keuangan yang sudah terjadi, mengetahui peluang suatu transaksi yang dilakukan seorang pelaku usaha dan dampaknya terhadap akun-akun di laporan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis transaksi maka perusahaan dapat mengidentifikasi transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan dan tidak, sehingga dapat menganalisis potensi keuntungan, analisis resiko, analisis sumber dan penggunaan dana.

Analisis transaksi merupakan tahap pertama dari siklus akuntansi yang mempelajari transaksi dan menentukan pengaruhnya terhadap elemen-elemen laporan keuangan. Hasil dari analisis transaksi dicatat dalam buku jurnal, kemudian diposting (diakunkan) ke dalam buku besar. Analisis transaksi sangat penting dilakukan dalam melakukan sebuah usaha ataupun perusahaan. Data-data keuangan yang sudah melalui analisis nantinya akan diinterpretasikan dengan cara yang

DAFTAR PUSTAKA

- Machfuzhoh, A., . L., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109-116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Rusmawan, U., & Saputra, R. S. (2016). Sistem Komputerisasi Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Dan Menengah Menggunakan VB. Net. *Bina Insani ICT Journal (OLD)*, 3(2), 291-306.
- Saharsini, A., Saputra, E. T., Ismunawan, I., & Wulandary, A. (2023). *Application For Bookkeeping* (1st ed.). Bintang Semesta Media.
- Saharsini, A., Saputra, E. T., Ismunawan, I., & Wulandary, A. (2023). *Application For Bookkeeping* (1st ed.). Bintang Semesta Media.
- Wilestari, M. & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16-28. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1735>

TENTANG PENULIS



Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.

Penulis Lahir di Sleman, 23 Februari 1994. Penulis menempuh pendidikan Sarjana di STIE YKPN Yogyakarta dengan Program Studi S1 Akuntansi pada tahun 2012-2016, Pada tahun 2017, penulis melanjutkan studi Magister di STIE YKPN pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen di Universitas Gadjah Mada konsentrasi investasi pasar modal serta penulis mengikuti Pendidikan profesi Certified Financial Planner di Universitas Gadjah Mada pada Tahun 2016. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen di bidang Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Pengalaman penulis selama menjadi dosen tetap yaitu pada tahun 2022 menjadi Sekretaris Program Studi Akuntansi. Pengalaman selain menjadi dosen yaitu penulis aktif sebagai analis keuangan di pasar modal dan di bidang kredit. Buku yang telah diterbitkan adalah Manajemen Investasi dan Pasar Modal, *Application For Bookkeeping*, dan Buku Pengantar Akuntansi merupakan buku ketiga yang dihasilkan oleh penulis.

BAB 3 | PROSES PENYESUAIAN AKUN

Rosinta Ria Panggabean, S.E., S.S., M.Ak.
Universitas Bina Nusantara

A. Pendahuluan

Para pelaku bisnis memerlukan informasi yang menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Semisalnya, manajemen biasanya menginginkan laporan bulanan tentang hasil keuangan. Akuntansi membagi kehidupan ekonomi suatu bisnis ke dalam periode waktu artifisial, atau dikenal dengan asumsi periodisitas. Periode waktu akuntansi umumnya satu bulan, satu kuartal, atau satu tahun. Namun, banyak transaksi bisnis yang mempengaruhi lebih dari satu periode waktu. Menentukan jumlah pendapatan dan beban yang akan dilaporkan dalam suatu periode akuntansi bisa menjadi sulit. Pelaporan yang tepat memerlukan pemahaman tentang sifat bisnis perusahaan. Dua prinsip yang digunakan sebagai pedoman: prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip pengakuan beban.

B. Prinsip Pengakuan Pendapatan dan Beban Prinsip Pengakuan Pendapatan

Ketika perusahaan setuju untuk memberikan jasa atau menjual produk kepada pelanggan, perusahaan tersebut memiliki kewajiban kinerja (*performance obligation*). Penggunaan prinsip pengakuan pendapatan mewajibkan perusahaan mengakui pendapatan pada periode akuntansi saat terpenuhinya kewajiban kinerja. Kewajiban kinerja tersebut

TENTANG PENULIS



Rosinta Ria Panggabean, S.E., S.S., M.Ak.

Penulis lahir di Jakarta tanggal 23 November 1973. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara. Menyelesaikan pendidikan S1, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan S1 Jurusan Penerjemahan Bahasa Inggris pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka dan melanjutkan S2 pada Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Penulis menekuni. Motivasi penulis. Karya yang sudah diterbitkan.

BAB 4 | MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI

Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

A. Pendahuluan

Siklus akuntansi menggambarkan proses aktivitas akuntansi mulai dari transaksi sampai dengan pelaporan keuangan perusahaan. Pada bab ini akan dibahas secara detail mengenai tahapan akhir pada siklus akuntansi. Sebelum itu, pada bab ini akan dibahas mengenai *worksheet* yang digunakan dalam pengakuntansian. *Worksheet* bukan merupakan bagian dari siklus akuntansi, namun dengan menggunakan *worksheet* dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan serta dapat menyederhanakan prosedur pada akhir periode akuntansi.

Setelah pembahasan *worksheet*, pada bab ini akan dibahas mengenai langkah-langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi terutama tentang proses penutupan. Dilanjutkan dengan gambaran umum secara keseluruhan mengenai siklus akuntansi termasuk di dalamnya adalah jurnal koreksi. Di akhir bab juga akan dipaparkan mengenai ayat jurnal koreksi.

B. *Worksheet*

Worksheet atau kertas kerja atau neraca lajur, merupakan formulir multi-kolom yang digunakan dalam proses penyesuaian dan dirancang dalam menyiapkan laporan keuangan perusahaan. *Worksheet* merupakan alat kerja, bukan merupakan catatan akuntansi yang sifatnya permanen, dan juga bukan merupakan jurnal atau bagian dari buku besar. *Worksheet*

DAFTAR PUSTAKA

- Martaseli., Evi., Yuanita Levany., Nur Hidayati., Romasi Lumban Gaol., Adriana., Afni Eliana Saragih., Yan Christin Br Sembiring., Joana L. Saragih., Mohamad Makrus., Sabeth Sembiring., Evelin Roma Riauli Silalahi., Imelda Rimenda Purba., Niswah Baroroh. (2023), *Pengantar Akuntansi (Teori Dan Penerapannya Dalam Berbagai Metode)*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Weygandt. Jerry J., Kimmel, Paul D., and Kieso, Donald E. & Warfield, T. (2019), *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards, 4th Edition*. John Wiley and Sons.

TENTANG PENULIS



Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.

Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengampu beberapa mata kuliah akuntansi, diantaranya Pengantar Akuntansi, Akuntansi Menengah I, dan Akuntansi Menengah II. Saat ini mengemban tugas sebagai pengelola jurnal Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal tahun 2012, berhasil menamatkan studi S2-nya pada Program Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UGM Yogyakarta. Sebelumnya, studi S1 ia tempuh pada tahun 2005 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, tempat ia bekerja saat ini.

BAB

5

KAS DAN BANK

Suhita Whini Setyahuni, S.E., M.Ak., Ak.
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

A. Pendahuluan

Peristiwa ekonomi selalu dapat diukur dengan mata uang. Alat tukar transaksi dibutuhkan untuk dapat menjalankan aktivitas ekonomi dengan baik. Kas merupakan bentuk alat tukar ekonomi yang digunakan untuk menjalankan transaksi ekonomi kapanpun dibutuhkan. Kas merupakan jenis aset yang paling lancar karena sifatnya yang mudah digunakan dan siap untuk digunakan kapanpun diperlukan. Posisi kas pada laporan posisi keuangan menduduki urutan nomor satu pada kategori aset lancar.

Sifat kas yang sangat likuid ini menjadikan kas merupakan prioritas utama kepemilikan aset oleh perusahaan. Selanjutnya, kas menjadi pertimbangan banyak investor untuk menilai kondisi finansial perusahaan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi (Faruqi et al., 2019; Wahyuni, 2021). Pentingnya kas bagi perusahaan menyebabkan kas mempunyai sebutan sebagai “*blood of life*” perusahaan (Arvidsson, 2018). Sifat kas yang sangat likuid menjadikan kas merupakan aset yang rentan disalahgunakan. Pentingnya kas sebagai aset utama perusahaan menyebabkan perusahaan menerapkan pengendalian kas untuk mencegah adanya *fraud* atas kas (Lal Bhasin, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Arvidsson, N., (2018). The future of cash. The Rise and Development of FinTech: Accounts of Disruption from Sweden and Beyond 85-98.
- Colbert, J., (2014). Internal Control Issues: Shredding Paychecks, Bank Reconciliation Problems, And Human Resource Matters. *Journal of Business Case Studies (JBSC)* 10, 255-262.
- Faruqi, F., Ahsan, T., Mirza, S.S., Zia-ur-Rehman, R., (2019). Cash flows, and bank performance: developed and developing countries. *Multinational Finance Journal* 23, 1-36.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., Holmen, S., (2010). *Accounting*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hornigren, C.T., Harrison, W.T., Bamber, L.S., Willis, B., Jones, B., (2005). *Accounting*. Prentice Hall.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D., (2014). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Lal Bhasin, M., (2013). Corporate Accounting Fraud: A Case Study of Satyam Computers Limited. *OJAcct* 02, 26-38. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2013.22006>
- Onuoha, L.N., Amponsah, E.B., (2012). Bank reconciliation as a due process imperative for effective financial management. *Canadian Social Science* 8, 52.
- Wahyuni, P.D., (2021). Free cash flow, debt policy and profitability: Analysis the investment opportunity set. *European Journal of Business and Management Research* 6, 157-162.
- Warren, C.S., Reeve, J.M., Duchac, J.E., (2014). *Accounting*, 25th ed. Cengage Learning.

TENTANG PENULIS



Suhita Whini Setyahuni, S.E., M.Ak., Ak.

Penulis adalah seorang dosen dan peneliti di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pada 2020, Penulis menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. Penulis merupakan praktisi selama 5 tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Saat ini, penulis aktif sebagai dosen yang mengampu mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya dan manajemen keuangan. Fokus bidang riset penulis adalah akuntansi keuangan, CSR, dan *environmental accounting*.

BAB 6 | SISTEM AKUNTANSI DAN PENGEMBANGANNYA

Gita Apsari Dewi, S.E., M.Acc., Akt., A-CPA.
Universitas Bali Internasional

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digitalisasi semakin memberikan peluang dan tantangan bagi perusahaan untuk mengadopsi teknologi dalam fungsi bisnis, salah satunya akuntansi. Akuntan di era sebelumnya terbiasa menggunakan pencatatan manual mulai dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, posting ke buku, pengikhtisaran ke neraca saldo hingga penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan usaha dan waktu yang cukup lama. Saat ini dirupsi teknologi begitu dirasakan oleh akuntan di belahan dunia dan memaksa untuk segera beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Berbagai tahapan dalam siklus akuntansi dapat dipermudah dan dikurangi dengan adanya penerapan sistem akuntansi komputer. Sistem akuntansi komputer mampu memberikan berbagai keuntungan dari segi biaya dan waktu, serta mampu bersaing dengan pesaing lainnya di lingkup bisnis yang sama. Informasi keuangan secara *real time* dapat dengan cepat dihasilkan dari penggunaan sistem tersebut. Pemilihan sistem akuntansi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan harus diperhatikan oleh perusahaan, begitupula keputusan pembuatan sistem sendiri oleh perusahaan atau membeli dari pihak atau organisasi pengembang *software*. Terlepas dari berbagai keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, penerapan sistem akuntansi komputer juga dihadapkan pada

DAFTAR PUSTAKA

- Karim, D. A., Khanuja, D. S. S., & Maheshwari, P. (2022). *Computerized Accounting*. SBPD Publishing House.
- Mugiati, D. (2023). *Pengantar Akuntansi 1*. Deepublish.
- Singh, D. S. K., Gupta, D. S. K., & Kumar, D. A. (2022). *Financial Accounting and Computerised Accounting*. SBPD Publications.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2022). *Akuntansi Pengantar 1 Edisi 11*. UPP STIM YKPN.
- Tarigan, W. J., Poddala, P., Prawitasari, P. P., Ikhyanuddin, Budiastuti, S., Ambarwati, Azizah, W., Aris, N., & Nugroho. (2023). *Analisis dan Desain Sistem Akuntansi*. Cendekia Mulia Mandiri.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Mitchell, J. E. (2020). *Accounting Principles*. Wiley.

TENTANG PENULIS



Gita Apsari Dewi, S.E., M.Acc., Akt., A-CPA.

Penulis lahir di Denpasar tanggal 19 April 1996. Penulis adalah dosen tetap di Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Universitas Bali Internasional. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Udayana dan S2 di Universitas Gadjah Mada pada jurusan

Akuntansi. Penulis menekuni bidang ilmu akuntansi yang berfokus pada sistem informasi, keuangan, manajemen, audit, sektor publik. Motivasi penulis berkontribusi pada penulisan buku ini yaitu ingin berkontribusi dalam mengembangkan buku acuan yang dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum serta mengeksplorasi kemampuan penulis dalam penyusunan buku. Karya yang telah diterbitkan penulis yaitu artikel ilmiah yang telah terpublikasi pada jurnal Sinta dan artikel pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilihat secara lebih lengkap pada *google scholar* penulis.

BAB 7 | SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN PERDAGANGAN

Mutoharoh, S.E., M.Sc., M.Ak., Ak.
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

A. Pendahuluan

Aktivitas harian masyarakat tidak lepas dari keberadaan perusahaan dagang. Mayoritas produk yang dikonsumsi, didapatkan melalui toko-toko yang produknya disediakan oleh produsen. Dengan kata lain, toko tersebut tidak membuat atau menciptakan produk sendiri, melainkan menjadi penyalur dari produsen kepada konsumen pengguna. Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnisnya dengan membeli barang jadi dan menjualnya kembali dengan margin harga tertentu sebagai keuntungannya (Weygant et al., 2018). Siklus aktivitas usaha dagang diawali dengan membeli berbagai macam barang jadi atau disesuaikan dengan spesifikasi jenis usaha dagangnya dalam jumlah besar. Barang tersebut sebagian disimpan dalam gudang persediaan dan sebagian lagi dipajang di dalam toko. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan atas persediaan yang dimiliki sebelum akhirnya menjual dan mendistribusikannya kepada konsumen secara bertahap melalui transaksi penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2013). *PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Rahardjo, S. S. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi ke-6* (edisi 6). Salemba Empat.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Accounting Principles* (13th ed). Wiley.
- Yusuf, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1* (Edisi 7). STIE YKPN.

TENTANG PENULIS



Mutoharoh, S.E., M.Sc., M.Ak., Ak.

Penulis lahir di Semarang, 3 September 1991 merupakan alumni program S1 dan S2 di Fakultas Ekonomi UNISSULA dan merupakan penerima beasiswa S2 dari LPDP pada program M.Sc Queen's University of Belfast, Irlandia Utara. Saat ini penulis merupakan dosen tetap Prodi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan mengampu beberapa mata kuliah kompetensi akuntansi diantaranya Dasar-dasar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Komputer Akuntansi, Appraisal dan lain-lain. Penulis juga aktif dalam berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat serta menulis dimedia masa. Tulisan yang pernah dimuat di Koran Suara Merdeka yaitu "Profesi Akuntan dan Disrupsi", "Displin Keuangan untuk Usaha", "Fintech Syariah Primadonal Digital". Penulis juga menjadi salah satu penulis buku ajar "Perpajakan (Teori dan Kebijakan) yang diterbitkan tahun 2020.

BAB 8

AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Anisah Novi Karunia, S.Pd., M.Sc.
Universitas Negeri Yogyakarta

A. Pendahuluan

Persediaan barang dagang atau inventori merupakan salah satu bagian aktiva atau aset lancar yang dimiliki perusahaan dan keberadaannya sangat penting untuk keberlangsungan operasional perusahaan. Menurut Kieso (2020), persediaan barang adalah barang-barang berupa aset yang dimiliki perusahaan yang diniatkan untuk dijual kepada konsumen atau digunakan untuk menunjang proses produksi. Perusahaan harus mampu memenuhi dan memperhatikan ketersediaan barang dagang, sehingga diperlukan pengukuran persediaan secara cermat agar tidak terjadi kondisi yang bisa menghambat kegiatan usaha. Persediaan barang dapat menempati posisi strategis yaitu sebagai aset lancar terbesar yang diinvestasikan dalam bisnis perdagangan dan manufaktur. Keberadaan persediaan barang dagang akan mempengaruhi pendapatan suatu perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, ataupun manufaktur memiliki kebutuhan akan stok persediaan.

Nilai yang tercantum pada akun persediaan sebesar harga perolehan atas barang. Persediaan barang pada perusahaan jasa bersifat penunjang dan bisa saja tidak diperlukan keberadaannya dalam berjalannya kegiatan usaha. Oleh karena itu, pada perusahaan jasa tidak mengenal akun persediaan barang. Sementara pada perusahaan dagang, persediaan barang

DAFTAR PUSTAKA

- Harrison, Walter T., Jr. Charles, T. Horngren, C. William Thomas, dan Themin Suwardy. (2012). Akuntansi Keuangan. Edisi 8, Jilid 1. Erlangga: Jakarta.
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. (2020). Intermediate Accounting 17th Edition. Wiley. USA.
- Mulyadi. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Pulungan, Andrey Hasiholan dkk. (2013). Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Samryn. (2015). Pengantar Akuntansi Buku 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

TENTANG PENULIS



Anisah Novi Karunia, S.Pd., M.Sc.

Penulis lahir di Yogyakarta 11 November 1992. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi D4 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan melanjutkan S2 pada program studi Sains Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM). Penulis menekuni bidang keahlian akuntansi terutama keuangan, dan perpajakan. Sementara itu, penulis juga aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai bentuk dari kontribusi nyata dalam mengembangkan keilmuan akuntansi.

BAB 9 | SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN PEMANUFAKTURAN

Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak.
Universitas Teknologi Surabaya (UTS)

A. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang memiliki karakteristik berbeda dengan perusahaan dagang ataupun jasa. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah suatu produk dari bahan mentah ataupun bahan setengah jadi yang kemudian di proses menjadi barang jadi, kemudian distribusikan kepada para konsumen melalui distributor. Perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, menciptakan lapangan pekerjaan, dan menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk pasar lokal dan internasional. Dengan beragam sektor industri seperti tekstil, otomotif, makanan dan minuman, serta produk elektronik, perusahaan manufaktur Indonesia menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi serta daya saing industri di tingkat global.

Perusahaan manufaktur dengan segala kompleksitasnya, tidak hanya menjalankan produksi dan penjualan produk saja, tetapi juga harus memiliki landasan akuntansi yang kuat guna melakukan proses pencatatan transaksi, pengukuran, serta pelaporan keuangan yang akurat. Oleh karena itu perusahaan manufaktur memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai tahapan siklus akuntansi. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi perusahaan manufaktur dimulai dari menerima

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Hasanu, N. (2011). *Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*. Mitra Wacana Media.
- Reschiwati. (2016). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. In Media.

TENTANG PENULIS



Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak.

Penulis lahir di Malang pada tanggal 24 Maret 1992. Merupakan dosen tetap diprogram studi Akuntansi Universitas Teknologi Surabaya (UTS). Menempuh pendidikan S1 Akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya dan melanjutkan ke jenjang S2 Akuntansi di UPN "Veteran" Jawa Timur. Saat ini proses menempuh pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di STIESIA Surabaya. Memiliki pengalaman profesional sebagai Internal Auditor selama 5 tahun pada perusahaan manufaktur di kota Surabaya, serta sebagai Accounting di Perusahaan Pelayaran di Gresik, Jawa Timur. Selain aktif sebagai seorang akademisi, juga terlibat sebagai praktisi Internal Audit yang telah melayani berbagai klien. Motivasi untuk menulis buku adalah dapat menyampaikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, agar pembaca dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di dunia kerja.

BAB 10 | SISTEM AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Deviana Sari, S.E., M.S.Ak., CSRS.
Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung

A. Pendahuluan

Tujuan umum dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan *shareholder value*. Salah satu hal terpenting yang harus ada untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut adalah adanya proses-proses yang dijalankan secara efektif dan efisien. Pada setiap proses yang dibuat tersebut terkandung resiko-resiko yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menjadi halangan bagi tercapainya tujuan perusahaan, oleh karena itu diperlukan adanya suatu pengendalian internal yang dibuat secara sistematis, terintergrasi dan dijalankan secara efektif juga efisien untuk mengelola risiko-risiko yang ada, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Sistem akuntansi adalah fundamental utama dari setiap bisnis. Keberhasilan dan kelangsungan bisnis sangat tergantung pada cara pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi. Dalam era digital yang serba cepat seperti sekarang, sistem akuntansi yang efisien bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga kunci sukses. Dengan sistem akuntansi yang baik, anda dapat memantau keuangan perusahaan dengan sangat akurat. Anda akan mengetahui seberapa baik bisnis yang berjalan dan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan. Warren et al., (2005) mengatakan bahwa sistem akuntansi merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasi,

TENTANG PENULIS



Deviana Sari, S.E., M.S.Ak., CSRS.

Penulis lahir di Kurungan Nyawa tanggal 18 Maret 1989. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung. Menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Lampung pada Jurusan Magister Sains Akuntansi. Penulis menekuni Pengajaran dan penelitian di Bidang Akuntansi Forensik, Sustainable Auditing, Akuntansi Keuangan dan *Green Accounting*. Karya yang sudah diterbitkan adalah Buku Ajar yang berjudul Analisa Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Parktikum Akuntansi.

BAB | AKUNTANSI 11 | PIUTANG USAHA

Auliya Zulfatillah, S.E., M.A.
Universitas Trunojoyo Madura (UTM)

A. Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai akun yang tingkat likuiditasnya besar dan sangat sering muncul pada berbagai transaksi atau kegiatan bisnis pada banyak perusahaan baik pada perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, maupun perusahaan dagang, yaitu akun piutang. Piutang merupakan klaim dalam bentuk uang kepada debitur perorangan dan debitur perusahaan yang muncul karena adanya pembayaran kredit dan peminjaman dana. Piutang dapat menjadi strategi bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan, namun demikian piutang juga memiliki risiko tidak tertagih. Beberapa perusahaan memilih memindahkan risiko atas piutang tak tertagih dengan melibatkan pihak ketiga untuk menanggung risikonya. Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai klasifikasi piutang, akuntansi untuk piutang, piutang tak tertagih, serta pelaporan dan analisis piutang.

B. Klasifikasi Piutang

Merujuk pada PSAK Nomor 9, klasifikasi atas piutang dikelompokkan sebagai piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha adalah piutang yang timbul karena adanya penyerahan barang dan jasa yang berasal dari kegiatan bisnis utama perusahaan dan diperkirakan akan dapat ditagih pada jangka waktu yang relatif pendek. Saldo normal piutang usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, N.E.K., (2017). Anjak Piutang (Factoring) Dalam Ekonomi Islam. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Jonick, C., (2017). Principles of financial accounting. University of North Georgia Press Dahlonega, Georgia.
- Angraini, D., Annisa, D. and Aprilia, E.A., (2021). Pengantar Akuntansi 2.
- Dewi, S.P., Sugiarto, E. and Susanti, M., (2017). Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media.
- Dunia, F.A., (2005). Pengantar Akuntansi, Buku Satu, Edisi 2. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Jonick, C., (2017). Principles of financial accounting. University of North Georgia Press Dahlonega, Georgia.
- Setyowati, M.S., Nurchamid, T., Kusumastiti, R. and Ikasari, N., (2015). Pengantar akuntansi 2. Prenada Media.
- Warren, C.S. and Reeve, J.M., (2018). Pengantar Akuntansi 2: Adaptasi Indonesia.
- Yufa, I.H.N. and Lestari, W.D., (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Dan Pengaruh Potongan Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), pp.614-626.

TENTANG PENULIS



Auliya Zulfatillah, S.E., M.A.

Penulis lahir di Bangkalan tanggal 11 Januari 1993. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Penulis telah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Indonesia (2015) dan Program Studi S2 Akuntansi Universitas Airlangga (2020). Selain menjadi dosen tetap, saat ini penulis aktif sebagai pengajar kelas tutorial *online* (tuton) di Universitas Terbuka di Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Penulis memiliki minat dan ketertarikan pada dunia akademik. Orang tua yang berprofesi sebagai guru menyebabkan terbentuknya pola yang kondusif untuk belajar sejak kecil. Salah satu motivasi penulis dalam menjalankan profesinya sebagai seorang dosen adalah memberikan manfaat pada orang banyak. Penulis percaya dengan menjadi pembelajar sepanjang hayat dan menebarkan manfaat adalah suatu hal yang bernilai ibadah.

BAB | ASET 12 | TETAP

Eni Duwita Sigalingging, S.E., Ak., M.Si., CA.
Universitas Mikroskil

A. Pendahuluan

Aset tetap merupakan aset yang digunakan dalam operasi perusahaan dengan maksud tidak untuk dijual, akan tetapi aset tersebut digunakan untuk kegiatan normal perusahaan. Aset tetap memiliki nilai yang relatif tinggi dan penggunaannya relatif lama, sehingga aset tetap dijadikan alat untuk menghasilkan *revenue*. Investasi dalam aset tetap (*Capital Budgeting*) harus diperhitungkan dengan matang. Aset tetap merupakan salah satu komponen yang terdapat di neraca dalam laporan keuangan.

1. Mengenal Aset Tetap

Pengertian Aset Tetap

Menurut para ahli aset tetap adalah sebagai berikut:

- a. Menurut pernyataan PSAK No. 16 Aset tetap adalah adalah aset berwujud (*tangible fixed assets*) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) Masa manfaatnya lebih dari satu tahun;
 - 2) Digunakan dalam kegiatan perusahaan;
 - 3) Dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan;
 - 4) Nilainya cukup besar.
- b. Menurut Baridwan (2013) aset tetap adalah aset-aset yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. No.16 Tentang Aset tetap.
- Lestari, P. A. (2020). Intermediate Accounting Akuntansi Keuangan Menengah. Penerbit Lakeisha.
- Zaki, B. (2015). Intermediate Accounting. Edisi Delapan. Yogyakarta: BFFE

TENTANG PENULIS



Eni Duwita Sigalingging, S.E., Ak., M.Si., CA.

Penulis lahir di Rawang Lama Kisaran tanggal 04 Januari 1986. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Universitas Mikroskil. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen lulus tahun 2010. Melanjutkan S2 di Program Studi Akuntansi Universitas Sumatera Utara lulus tahun 2016. Saat ini sedang menempuh S3 di Program Studi Akuntansi Universitas Sumatera Utara. Aktif menulis karya ilmiah dan jurnal ilmiah menjadi sumber dari penulisan karya ilmiah tersebut. Motivasi penulis adalah kesuksesan dan kegagalan adalah hal yang sama, yang terpenting adalah berbuat, berusaha dan semangat. Karya ilmiah yang sudah terbit yaitu di jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional.

BAB 13 | ASET TAK BERWUJUD

Sulistianingsih, S.E., M.Ak., CTT.
IAIN Pontianak

A. Definisi Aset Tak Berwujud

Menurut PSAK 19 (2015) *Intangible assets* (aset tak berwujud) merupakan aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tidak mempunyai bentuk atau wujud secara fisik. *Intangible assets* mencerminkan hak keisimewaan dan keunggulan kompetitif yang diperoleh dari kepemilikan aset berumur panjang yang tidak mempunyai substansi fisik. Umumnya bukti berwujud ada dalam bentuk lisensi atau kontrak. Aset berwujud memiliki peranan yang penting dalam mencapai strategi dan tujuan perusahaan dalam menentukan nilai pasar perusahaan. Wujud peran penting itu adalah dari penggunaan pengetahuan yang melahirkan inovasi dan sebagai landasan untuk meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan stakeholder dan pelanggan. Efeknya, semakin tinggi nilai aset tak berwujud maka makin tinggi pula nilai perusahaan.

Menurut Weygandt et al., (2018) munculnya *Intangible assets* (aset tak berwujud) dari beberapa sumber dibawah ini:

1. Pengaturan monopoli swasta yang muncul dari perjanjian kontrak seperti sewa dan waralaba.
2. Hibah pemerintah seperti hak cipta, hak paten, merek dagang, lisensi dan nama dagang.
3. Akuisisi bisnis lain yang harga pembelian termasuk pembayaran untuk *goodwill*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standart Akuntansi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, H. et al. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mansyur, A.R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia', *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No, pp. 113–123.
- Violita, E.S. et al. (2018). *Pengantar Akuntansi Dengan Tinjauan Syariah Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D. and Kieso, D.E. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*, in. Jakarta Selatan: Salemba Empat, pp. 480–483.

TENTANG PENULIS



Sulistianingsih, S.E., M.Ak., CTT.

Dosen tetap pada Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Pontianak. Penulis lahir di Purworejo tanggal 19 Mei 1978. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Pontianak. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Pontianak dan melanjutkan S2 pada jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura Pontianak.

BAB 14

LIABILITAS LANCAR DAN TIDAK LANCAR

Herawansyah, S.E., M.Ak.
Univeristas Bengkulu

A. Pendahuluan

Liabilitas, dalam konteks keuangan dan akuntansi, memiliki makna yang kaya dan kompleks. Didefinisikan sebagai bentuk pengorbanan manfaat ekonomis yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, liabilitas mencerminkan kewajiban suatu entitas untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke entitas lainnya. Definisi ini, yang diuraikan dalam *Statement of Financial Concepts* No. 3, mencakup aspek temporal, sehingga kewajiban tersebut timbul dari transaksi atau kejadian masa lalu (Weygandt, Kimmel and Kleso, 2011). Hal ini berarti bahwa entitas memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan suatu kewajiban yang timbul dari tindakan atau kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Kerangka Dasar Pengukuran dan Pengungkapan Laporan Keuangan (KDP2LK) juga mengakui signifikansi liabilitas dalam konteks laporan keuangan. Liabilitas dianggap sebagai utang yang terjadi pada saat ini sebagai akibat dari kejadian masa lalu (Rahma & Prasetyo, 2021). Artinya, kewajiban tersebut diakui dan dicatat dalam laporan keuangan pada periode tertentu, meskipun penyelesaiannya dan arus keluar dari sumber daya entitas yang terkait dapat terjadi di masa yang akan datang.

Liabilitas memiliki tiga karakteristik utama yang saling terkait, memberikan landasan konseptual untuk pemahaman yang lebih mendalam: (1) liabilitas melibatkan pengorbanan

DAFTAR PUSTAKA

- Batsyeba, E. (2013) 'Pengaruh Konvergensi Ifrs Terhadap Liabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Konsolidasi', *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2(1), pp. 1-24.
- Dinarjito, A. (2020) *Work Book: Akuntansi Keuangan Lanjutan, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Tangerang: Politeknik Keuangan Negara Stan. Available at: <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educati>.
- Dirmansyah, N.O., Syalsabila, L. and Lestari, H.S. (2022) 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Ekonomi*, 27(1), pp. 49-63. Available at: <https://doi.org/10.24912/je.v27i1.854>.
- Lano, I.A., Mus, A.R. and Semmaila, B. (2023) 'The Effect of Profitability On Company Value At The Indonesia Stock Exchange With Banking Companies', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), pp. 1049-1060. Available at: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Mukhtar, M.F., Arifin and Selong, A. (2023) 'Sempa sebagai Kewajiban: Tinjauan Akuntansi Syariah', *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), pp. 266-275.
- Palullungan, J., Warongan, J.D. and Latjandu, L.D. (2021) 'Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 Pada Pt . Favors Raja Maya Revenue', *Emba*, 9(72), pp. 1494-1502. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36198%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/36198/33712>.

- R.Y. Zam Zam., L.K.P.W. (2015) 'Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih PT. Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Economix*, 7(2), pp. 84-95.
- Rahma, N.A. and Prasetyo, M.S. (2021) 'Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Indospring Tbk', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), pp. 134-148.
- Sari, R. and Meiriasari, V. (2023) 'Pengaruh Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan di Masa Pandemi', *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), pp. 9-15.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D. and Kleso, D.E. (2011) *Financial Accounting*. IFRS Editi. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Wulandari, K. and Lihan, I. (2022) 'Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020', *E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), pp. 281-298. Available at: <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.48>.

TENTANG PENULIS



Herawansyah, S.E., M.Ak.

Penulis Lahir pada 2 Februari 1989 di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Berasal dari keluarga keturunan Suku Semendo yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan kesopanan. Penulis menamatkan pendidikan SD Negeri 2 Lahat (2001), SMP Negeri 3 Lahat (2004) dan SMK Negeri 2 Lahat (2007). Selanjutnya penulis menempuh dan meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu (2011) dan gelar Magister (S2) pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu (2013). Awal mula karir penulis adalah sebagai Asisten Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu di tahun 2012-2015, Accounting pada PT. MPM Auto tahun 2015, sebagai Staf pada Bank Bengkulu pada tahun 2015-2017, Manager Operasional pada PT. BANI Bengkulu (pada tahun 2018, Dosen Luar Biasa Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2019, Dosen Tetap Universitas Pat Petulai pada tahun 2019-2022, Dosen Tutor Tuton Universitas Terbuka tahun 2019-sekarang, dan pada tahun 2022 penulis mengabdikan sebagai Dosen PNS Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu hingga sekarang. Penulis masih tercatat aktif melakukan berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi.

BAB 15 | TEORI DAN KONSEP UTANG OBLIGASI

Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya

A. Pendahuluan

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh suatu korporasi maupun negara yang berisi janji bahwa penerbit obligasi akan membayarkan imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok pinjaman pada saat jatuh tempo. Dengan demikian obligasi merupakan surat utang sehingga perusahaan penerbit (emiten) wajib memberikan imbalan kepada pemegang obligasi (kreditur) yang berupa bunga yang dibayarkan secara periodik. Berdasarkan hal tersebut, maka obligasi sering juga disebut dengan surat berharga berpendapatan tetap atau *fixed-income securities* (Sitorus, 2020). Kepemilikan obligasi biasanya ditandai dengan sertifikat yang diberikan kepada kreditur. Pada umumnya informasi yang terkandung pada sertifikat obligasi terdiri dari:

1. Jumlah pokok pinjaman atau nilai nominal
2. Suku bunga atau biasa disebut kupon
3. Jadwal pembayaran kupon
4. Jangka waktu atau tenor
5. Persyaratan *call* (jika ada), yaitu ketika emiten boleh melunasi sebelum jatuh tempo
6. Persyaratan *put* (jika ada), yaitu ketika kreditur boleh meminta pelunasan sebelum jatuh tempo
7. Persyaratan *convertibility* (jika ada), yaitu hak untuk menukar obligasi menjadi saham

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhatiri, M. and Firmansyah, A. (2018) 'Evaluasi Penerapan Akuntansi Obligasi pada Badan Usaha Milik Negara Sektor Konstruksi', *Substansi*, 2(1), pp. 137–156.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2017) *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Sitorus, T. (2020) *Pasar Obligasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

TENTANG PENULIS



Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.

Penulis lahir di Banjarnegara tanggal 11 Maret 1983. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala sejak tahun 2005. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi pada Universitas Islam Sultan Agung tahun 2004 dan melanjutkan S2 pada Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro lulus tahun 2009. Tahun 2022 meraih gelar doktor ilmu ekonomi dari Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro. Mata kuliah yang diampu antara lain Akuntansi Dasar, Akuntansi Biaya, dan Teori Akuntansi.

BAB 16

AKUNTANSI SAHAM, DIVIDEN DAN SALDO LABA

Dr. Siska Aprianti, SE., M.Si., Ak., CA. CSRA. CRP.
Politeknik Negeri Sriwijaya

A. Pendahuluan

Ketika seseorang memiliki saham, artinya ia memperoleh kepemilikan dalam Perseroan Terbatas (PT). Pemegang saham perusahaan berhak untuk memberikan suaranya dalam rapat pemegang saham dan berpartisipasi dalam penentuan tujuan dan strategi organisasi. Dengan demikian pemegang saham berhak untuk mendapatkan dividen jika perusahaan membagikan dividen, kemudian berhak memiliki saham yang baru diterbitkan, sehingga proporsi kepemilikan sahamnya tidak berubah, termasuk hak menerima bagian aset saat kondisi perusahaan dinyatakan pailit dan dilikuidasi. Pada bagian bab ini membahas mengenai perlakuan akuntansi mengenai saham dan dividen meliputi saat pengakuan, pengukuran dan penyajiannya dalam laporan keuangan.

B. Saham, Dividen dan Saldo Kas

1. Akuntansi untuk Penerbitan Saham

Kontribusi pemilik kepada perusahaan yang berbentuk PT, sekaligus menunjukkan hak pemilik terhadap perusahaan disebut dengan modal saham (Baridwan, 2010; Rudianto, 2012). Saham menunjukkan bukti kepemilikan investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi persentase kepemilikan investor terhadap perusahaan, artinya semakin

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2010) *Intermediate Accounting*. 8th edn. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Martani, D. *et al.* (2015) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, J.M. *et al.* (2018) *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. 4th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto (2012) *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

TENTANG PENULIS



Dr. Siska Aprianti, SE., M.Si., Ak., CA. CSRA. CRP.

Penulis lahir di Palembang tanggal 10 April 1978, telah menyelesaikan studi Doktorat di Universitas Sriwijaya Palembang pada Jurusan Ekonomi Kekhususan Akuntansi Keuangan tahun 2023. Saat ini penulis merupakan salah satu dosen tetap di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, yang telah mengabdikan sejak tahun 2005 sampai dengan sekarang. Mata kuliah yang pernah diampu meliputi Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Perbankan dan Akuntansi Koperasi. Penulis pernah mengikuti beberapa pelatihan sertifikasi seperti *Certified Sustainability Reporting Specialist* tahun 2020, *Certified Sustainability Reporting Assurer* tahun 2021, *Certified Risk Professional* tahun 2022. Penulis juga pernah menjadi narasumber pada kegiatan Akuntansi BUMDes bagi pengurus BUMDes Kabupaten Muara Enim Tahun 2022.

BAB 17 | EKUITAS PEMILIK

Heriyani, S.E., M.Ak., CTT.
Universitas Jambi

A. Pendahuluan

Ekuitas pemilik adalah bagian kunci dari laporan keuangan sebuah perusahaan yang mencerminkan investasi pemilik atau pemegang saham dalam bisnis tersebut. Hal ini adalah indikator penting dalam mengevaluasi stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan. Jumlah ekuitas pemilik tidak hanya mencakup modal disetor awal, tetapi juga dapat mencakup tambahan modal yang telah ditanamkan selama waktu operasional perusahaan. Memahami ekuitas pemilik memberikan gambaran tentang seberapa besar modal yang telah ditanamkan oleh pemilik dalam perusahaan, dan ini sangat penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang.

Perubahan dalam ekuitas pemilik dari waktu ke waktu juga mencerminkan kinerja perusahaan. Kenaikan ekuitas pemilik menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan laba yang cukup atau mungkin telah menerima investasi tambahan dari pemilik atau investor. Sebaliknya, penurunan ekuitas pemilik bisa mengindikasikan kerugian atau penarikan modal oleh pemilik. Analisis kinerja perusahaan dengan memperhatikan perubahan ekuitas pemilik membantu pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi tren dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartikahadi, H. *et al.* (2016) *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Kedua. Diedit oleh IAI. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kawatu, F.S. (2019) *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Khoiriyah, U. (2020) "Manajemen Ekuitas: Ekuitas Pemegang Saham dalam Perseroan," *Manajemen Ekuitas*, 13(1), hal. 104–16. Tersedia pada: <http://eprints.umsida.ac.id/6746/>.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J. dan Warfield, T.D. (2010) *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J. dan Warfield, T.D. (2018) *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. 2 ed. Diedit oleh E.S. Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mansyur, A.R. (2020) "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia," *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No, hal. 113–123.
- Munawir, S. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Sa.
- Schroeder, R.G., Clark, M.W. dan Cathey, J.M. (2020) *Teori Akuntansi Keuangan Teori dan Kasus*. 12 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Siska, A. (2022) *Teori Akuntansi*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiarto (2022) *Pengantar Akuntansi (BMP); 1-12/EKMA4115/4SKS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Warren, C.S. *et al.* (2019) *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. 4 ed. Diedit oleh E.S. Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.

TENTANG PENULIS



Heriyani, S.E., M.Ak., CTT.

Penulis lahir di Pulau Kijang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, pada tanggal 04 Januari 1990. Penulis adalah Dosen Tetap pada Program Studi D3 Perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi, S1 Akuntansi serta Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Penulis memiliki kepakaran dan menekuni Bidang Keuangan dan Perpajakan, serta penulis juga memiliki beberapa karya artikel di bidang kepakaran tersebut. Motivasi penulis menulis buku agar dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan dan pemahaman di bidang akuntansi, serta dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi mahasiswa, praktisi, atau siapa pun yang tertarik dengan akuntansi. Penulis dapat dihubungi melalui email : heriyani@unja.ac.id

BAB 18 | AKUNTANSI NILAI WAJAR DAN INVESTASI

Dr. Siska Yulia Defitri, S.E., M.Si.
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY)

A. Pendahuluan

Harga saham merupakan pertimbangan penting ketika investasi saham, tetapi hal itu hanya salah satu dari faktor penting dalam evaluasi. Faktor terpenting lainnya adalah nilai perusahaan (Setianto, 2015). Untuk memahaminya diberikan contoh, jika saya pergi ke pasar dan membeli dua jenis barang dengan harga Rp. 10.000,- dan Rp. 100.000,- kemudian ditanya barang apakah yang lebih baik nilainya? Maka jawabannya, tergantung barang apa yang akan dipilih. Jika saya berkata saya membeli 1 buah tomat seharga Rp.10.000,- dan 1 kg daging seharga Rp.100.000,-, maka akan dianggap bahwa saya membeli tomat terlalu mahal, tetapi membeli daging dengan harga murah.

Harga yang anda beli untuk sesuatu apakah tomat, daging ataupun saham, hanya akan relevan jika dihubungkan dengan nilai wajarnya. Dapat dijelaskan bahwa inti dari investasi nilai wajar, sehingga pembelian saham emiten pada harga tertentu cukup rendah dari nilai wajar emiten tersebut. Penerapan prinsip investasi nilai wajar langsung kepada titik persoalannya, yaitu menemukan perusahaan dengan nilai yang bisa diukur. Ketika saham dijual dengan harga dibawah nilai wajarnya, silahkan beli. Jika orang lain mengetahui nilai wajarnya, maka harga saham akan meningkat maka silahkan jual dan dapatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009.). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. PT. Salemba Em[at].
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal* . Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setianto, B. (2015). *Investasi Nilai Wajar Saham (Value Investing) Bagaimana Aplikasinya di Bursa Efek Indonesia*.
- Sudaryo, Y., & Yudanegara, A. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan* (P. Christian, Ed.). ANDI.
- Tambunan, A. P. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)* (E. S. Widjojo, Ed.; Ketiga). PT. Elex Media Komputindo.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Pengantar Akuntansi I (Adaptasi Indonesia)* (4th ed.). Salemba Empat.

TENTANG PENULIS



Dr. Siska Yulia Defitri, S.E., M.Si.

Penulis lahir di Solok tanggal 23 Juli 1983. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY). Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok tahun 2005. Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan Master (S2) Program Studi Akuntansi pada Pascasarjana Universitas Andalas (Unand), dan mendapatkan gelar M.Si pada tahun 2010. Pendidikan Doktoral penulis selesaikan pada tahun 2021 melalui beasiswa BPPDN pada Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Penulis mulai menekuni bidang menulis dengan mengikuti penulisan buku berkolaborasi dengan penulis lainnya dalam bentuk *book chapter* pada tahun 2021 sebagai bentuk edukasi pada diri dalam menulis buku yang lebih komprehensif dalam pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

BAB 19 | LAPORAN ARUS KAS

Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara (STIE PENA)

A. Pendahuluan

Laporan arus kas, yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, adalah dokumen keuangan yang sangat penting untuk menggambarkan pergerakan kas dalam suatu entitas selama periode tertentu. Dengan memberikan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan, laporan ini memberikan wawasan mendalam tentang keuangan suatu entitas. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, manajemen kas menjadi kunci untuk kelangsungan operasional. Laporan arus kas menyediakan alat analisis yang kuat untuk memahami bagaimana entitas mengelola sumber daya keuangan dan apakah itu dapat menghasilkan kas yang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari serta mengambil peluang investasi yang strategis.

Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian utama, aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Melalui aktivitas operasional, entitas mengevaluasi kemampuannya untuk menghasilkan kas dari kegiatan inti bisnisnya. Sementara itu, aktivitas investasi menggambarkan kebijakan investasi entitas dalam aset jangka panjang, dan aktivitas pendanaan mencakup perubahan dalam modal dan pinjaman. Perlu dicatat bahwa laporan arus kas bukan hanya sebagai alat untuk mengukur kesehatan finansial, tetapi juga

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). "Financial Management: Theory and Practice."
- FASB 740, Financial Accounting Standards Board. "Income Taxes (ASC 740)."
- FASB ASC 230, Financial Accounting Standards Boards. "Statement of Cash Flows." Accounting Standards Codification (ASC) Topic 230.
- FASB ASC 360, Financial Accounting Standards Board. "Property, Plant, and Equipment (ASC 360)."
- FASB ASC 470, Financial Accounting Standards Board. "Debt (ASC 470)."
- FASB ASC 606, Financial Accounting Standards Boards. "Revenue Recognition (ASC 606)."
- GAAP. Generally Accepted Accounting Principles (GAAP).
- Helfert, Erich A. (2001). "Techniques of Financial Analysis: A Guide to Value Creation." McGraw-Hill Education.
- IAS 13, International Accounting Standards. "Fair Value Measurement (IAS 13)."
- IAS 7, International Accounting Standards. "IAS 7: Statement of Cash Flows."
- Kieso, D. E., J. J. Weygant, and T. D. Warfield. (2019). "Intermediate Accounting."
- Porter, Gary A., Norton, Curtis L. (2018). "Financial Accounting: The Impact on Decision Makers." Cengage Learning.
- Ross, Stephen, Iain Clacher, and David Hillier. (2017). "Fundamentals of Corporate Finance."
- Weston, J. F., Chung, K. S., & Hoag, S. (1990). Mergers, restructuring, and corporate control. (*No Title*).

TENTANG PENULIS



Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.

Lahir di Semarang tanggal 26 Oktober 1967. Penulis merupakan dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara (STIE PENA) Program Studi Akuntansi. Lulus Magister Akuntansi (S2) STIE Dharma Putra Semarang. Disamping sebagai staf pengajar, penulis juga sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Sophian Wongsargo Semarang. Pengalaman penulis lain adalah sebagai instruktur Bimtek APBD, TUKD, Penilaian Barang Milik Daerah, Penyusunan Sisdur Keuda, di berbagai Pemda mulai tahun 2006-2012 dan berupa *bookchapter*.

BAB 20 | ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Naila Najihah, S.E., M.Sc. Ak.
Universitas Islam Sultan Agung

A. Pendahuluan

Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi bisnis untuk menilai kondisi bisnis dari sisi moneter, untuk menilai kinerja perusahaan pada periode tertentu, serta untuk melihat bagaimana prospek dan keberlangsungan bisnis di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan dibutuhkan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan menjadi salah satu instrumen penting yang dibutuhkan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, proses penyusunan laporan keuangan harus memenuhi prinsip-prinsip tertentu yang sesuai dengan kerangka laporan keuangan. Diantaranya harus memenuhi prinsip *relevance*, *reliable*, *comparability* dan *consistency*, sehingga nanti informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak menyesatkan bagi pengguna dalam pengambilan keputusan.

Bab ini akan membahas tentang beberapa teknik analisis laporan keuangan. Namun sebelumnya akan dibahas terlebih dahulu tentang pengertian laporan keuangan dan prinsip-prinsip dalam laporan keuangan. Adapun analisis yang disajikan dalam bab ini adalah analisis perbandingan, analisis proporsi dan analisis rasio. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, bab ini akan dilengkapi dengan contoh soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Duchac, J. E., Reeve, J. M., & Warren, C. S. (2007). *Financial Accounting: An Integrated Statements Approach* (2nd Edition). Thomson/South-Western.
- Gupta, P. D., Guha, S., & Krishnaswami, S. S. (2013). Firm growth and its determinants. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1-15.
<https://doi.org/10.4324/9780203053171-19>
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th Edition). McGraw-Hill Education.
- Wahlen, J., Baginski, S., & Bradshaw, M. (2015). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis and Valuation* (8th Edition). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Keiso, D. E. (2018). *Accounting Principles* (13th Edition). John Wiley & Sons.

TENTANG PENULIS



Naila Najihah, S.E., M.Sc. Ak.

Penulis lahir di Demak tanggal 16 November 1991. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 Universitas Islam Sultan Agung pada tahun 2013 dan menyelesaikan studi *Master of Science* di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Sebagai dosen, penulis tidak terlepas dari menulis karya, terutama dalam bidang penelitian. Beberapa hasil penelitian telah diterbitkan di jurnal bereputasi. Bidang yang ditekuni penulis saat ini adalah bidang akuntansi keuangan.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202452977, 21 Juni 2024

Pencipta
Nama : **Inayah Adi Sari, Era Trianita Saputra dkk**
Alamat : Perum Griya Santika Blok E No. 14, RT 004 RW 003, Kelurahan/Desa Pengabean, Kecamatan Dukuhituri, Tegal, Jawa Tengah, 50271, Dukuhituri, Tegal, Jawa Tengah, 50271

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Inayah Adi Sari, Era Trianita Saputra dkk**
Alamat : Perum Griya Santika Blok E No. 14, RT 004 RW 003, Kelurahan/Desa Pengabean, Kecamatan Dukuhituri, Tegal, Jawa Tengah, 50271, Dukuhituri, Tegal, Jawa Tengah, 50271

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Pengantar Akuntansi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 Mei 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000628341

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.